



## **Persepsi Pembelajaran Daring Menggunakan Audiovisual terhadap Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi**

**Hany Uswatun Nisa<sup>✉</sup>, Rizki Umi Nurbaeti<sup>2</sup>**

Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail : [hanyuswatunnisa@gmail.com](mailto:hanyuswatunnisa@gmail.com)<sup>1</sup>, [rizkiuminurbaeti@gmail.com](mailto:rizkiuminurbaeti@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring, motivasi belajar pada pembelajaran daring, serta persepsi pada pembelajaran daring menggunakan audiovisual terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Peneliti melakukan observasi langsung ke SMA Negeri 1 Ketanggungan dan bertemu dengan Guru Bahasa Indonesia. Bertujuan untuk mengetahui kondisi dan pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah. Observasi peneliti mendapatkan informasi bahwa pembelajaran daring di sekolah kurang maksimal, kendala koneksi dan paket internet yang membuat siswa kesulitan dan merasa bosan. Selain itu waktu yang terbatas pada pembelajaran daring membuat siswa tidak termotivasi dengan adanya pembelajaran daring. Hal tersebut membuat siswa tidak dapat memahami materi yang diberikan Guru, dan tidak memahami tugas. Penggunaan audiovisual bertujuan untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran daring, diharapkan dapat memotivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen wawancara, kuesioner dan dokumentasi yang dilaksanakan secara daring menggunakan Google Form. Setelah melakukan penelitian, peneliti mengolah data dengan instrumen wawancara untuk mengetahui "pelaksanaan pembelajaran daring", hasil dari data tersebut menunjukkan Tidak Maksimal. Instrumen wawancara kedua untuk mengetahui "motivasi belajar pada pembelajaran daring", hasil dari data tersebut menunjukkan hasil Cukup Baik. Instrumen penelitian dengan kuesioner menggunakan skala likert, hasil menunjukkan kategori Kurang Setuju dengan prosentase 45,5%.

**Kata Kunci** : Persepsi, Pembelajaran Daring, Audiovisual, Motivasi Belajar.

### **Abstract**

*This study aims to determine the implementation of online learning, learning motivation in online learning, and perceptions of online learning using audiovisuals to increase student learning motivation. The researcher made direct observations of SMA Negeri 1 Ketanggungan and met with the Indonesian language teacher. Aims to determine the conditions and implementation of online learning in schools. The researcher's observations obtained information that online learning in schools was not optimal, connection problems and internet packages made students difficult and bored. In addition, the limited time in online learning makes students unmotivated by online learning. This makes students unable to understand the material given by the teacher, and do not understand the task. The use of audiovisuals aims to facilitate students in online learning, it is expected to motivate students in carrying out online learning. Researchers conducted research using interview instruments, questionnaires, and documentation which were carried out online using Google Form. After conducting the research, the researcher processed the data with interview instruments to find out "the implementation of online learning", the results of the data showed Less than the Maximum. The second interview instrument was to find out "learning motivation in online learning", the results of the data showed that the results were quite good. The research instrument was a questionnaire using a Likert scale, the results showed the Disagree category with a percentage of 45.5%.*

**Keywords**: Perception, Online Learning, Audio Visual, Motivation to Learn.

Copyright (c) 2022 Hany Uswatun Nisa, Rizki Umi Nurbaeti

✉ Corresponding author

Email : [hanyuswatunnisa@gmail.com](mailto:hanyuswatunnisa@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3049>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada masa pandemi seperti sekarang membuat siswa dan guru harus menyesuaikan kondisi yang tepat agar pembelajaran tetap berjalan dengan lancar. Pembelajaran daring sebelumnya tidak diharuskan berlaku di sekolah, karena tidak ada kendala dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Kegiatan pembelajaran daring diberlakukan ke semua sekolah karena pembelajaran tatap muka sudah diberhentikan sementara untuk menghindari kontak langsung antara guru dengan siswa, mengingat wabah yang semakin meningkat terjadi penularan. Kegiatan pembelajaran daring sudah berlangsung di berbagai instansi (Mendikbud, 2020).

Pada dasarnya pendidikan jarak jauh adalah jenis pendidikan dimana peserta didik berjarak jauh dari pendidik, sehingga pendidikan tidak dapat dilakukan secara tatap muka dan penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik harus dilakukan melalui media (Hidayati & Aslam, 2021). Didalam pembelajaran ini materi pembelajaran disampaikan melalui media, maka siswa/siswi diharapkan dapat belajar secara mandiri dirumah. Belajar mandiri bukan hanya belajar sendiri tetapi juga belajar dengan tanggung jawab sendiri. Lembaga Pendidikan atau sekolah sendiri menyediakan sarana interaksi secara online antara siswa dan guru melalui wa, webex, zoom, dll). Akan tetapi tutorial ini sangat jarang dilakukan sehingga peserta didik harus belajar secara mandiri (Awalia et al., 2021).

Salah satu media yang sering digunakan untuk pelaksanaan pendidikan jarak jauh adalah internet. Internet merupakan perpaduan 4 macam teknologi yaitu teknologi komputer, teknologi audio-visual, teknologi komunikasi dan teknologi pembelajaran itu sendiri, lalu ke 4 ya sudah menyatu menyerupai bentuk pembelajaran (direct instruction) yang dapat melayani banyak individu siswa dalam waktu yang bersamaan dalam kerangka pelaksanaan pembelajaran (Awalia et al., 2021). Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui internet seyogyanya siswa memiliki kemampuan untuk berpikir secara terbuka, berkomunikasi melalui lisan, memotivasi dan mendisiplinkan diri, “mengemukakan” jika menemui masalah, kesediaan dan ketaatan untuk belajar secara teratur, memenuhi tuntutan minimal yang dipersyaratkan setiap program atau materi pembelajaran, berpikir kritis dan mengambil keputusan merupakan bagian dari proses belajar, mengakses internet, memberikan tanggapan, belajar dengan kualitas tinggi dapat terjadi tanpa harus melalui kelas tradisional (Sitti, 2014).

Pelaksanaan pembelajaran daring membuat siswa kesulitan, dari faktor kuota internet dan sinyal yang menghambat pada saat pembelajaran. Siswa tidak dapat memahami materi yang disampaikan Guru pada saat pembelajaran daring (Ubaedillah & Pratiwi, 2021). Selain kesulitan memahami materi, siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas. Guru menggunakan media audiovisual untuk membantu memudahkan siswa pada saat pembelajaran daring. Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi Bentuk materi dalam audiovisual lengkap dalam bentuk video serta narasi dari materi yang bersangkutan (Sururi Afif et al., 2021).

Penggunaan media diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi. Guru menyampaikan informasi pada peneliti mengenai penggunaan media audiovisual, pada saat pembelajaran daring. Ketika media tersebut diterapkan di pembelajaran daring, motivasi belajar siswa meningkat. Penerapan audiovisual diharapkan dapat membangkitkan keinginan dan motivasi siswa untuk belajar.. Sebelumnya siswa merasa kesulitan dan cepat merasa bosan dengan pembelajaran daring yang mengakibatkan tidak efektifnya proses pembelajaran (Qodrat, 2014).

Peneliti melaksanakan observasi tentang pelaksanaan pembelajaran daring di salah satu SMA. Saat observasi berlangsung dengan salah satu Guru di SMA Negeri 1 Ketanggungan, peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan tentang proses pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi. Bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Ketanggungan serta persepsi dari siswa tentang pembelajaran daring. Selain itu, berkaitan dengan motivasi belajar siswa selama kegiatan pembelajaran daring berlangsung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut (Harahap, 2020). Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dapat disimpulkan metode kualitatif ialah metode yang memfokuskan penelitiannya pada obyek alamiah, dalam bentuk deskriptif menggunakan kata-kata. Metode penelitian ini untuk mengetahui kegiatan pelaksanaan pembelajaran daring, penggunaan audiovisual, dan persepsi siswa pada pembelajaran daring menggunakan audiovisual terhadap motivasi belajar. Obyek penelitian kali ini, peneliti memfokuskan pada siswa, untuk memperoleh data penelitiannya.

### **Ruang Lingkup atau Objek Penelitian**

Penelitian dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Ketanggungan, merupakan sekolah menengah atas yang lokasinya di Jl. KH. Muhtadi, Desa Karangmalang, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah.

Sebelumnya peneliti telah melaksanakan observasi di sekolah, dari data observasi peneliti mendapatkan hasil bahwa kegiatan pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Ketanggungan kurang maksimal. Hal tersebut dikarenakan siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, kendala sinyal dan kuota internet. Selain itu, dalam mengerjakan tugas siswa tidak dapat memahami beberapa bentuk soal yang diberikan Guru. Menyebabkan nilai tugas yang belum tuntas dan siswa merasa bosan pada pembelajaran daring.

Kegiatan pembelajaran daring berlangsung dalam waktu yang singkat, ketika pembelajaran berlangsung tidak semua siswa dapat mengikuti dengan baik. Tetapi dalam kondisi yang sekarang, pembelajaran daring harus tetap dilaksanakan agar tetap mengikuti pembelajaran. Upaya guru untuk tetap melaksanakan pembelajaran daring perlu adanya metode yang lain. Bertujuan agar dapat membantu siswa memudahkan pembelajaran daring, serta membuat siswa tidak bosan.

Guru menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran daring, karena sebelumnya hanya mengandalkan materi dan tugas. Setelah siswa banyak yang merasa kesulitan guru menggunakan media audiovisual diharapkan dapat memudahkan pemahaman siswa dalam pembelajaran daring, serta meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi.

### **Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada penelitiannya yaitu observasi, wawancara, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data pada penelitiannya secara daring, dengan menggunakan aplikasi *Google Form* untuk memperoleh data. Mengingat kondisi pandemi yang tidak memungkinkan bertatap muka langsung dengan siswa (Harahap, 2020).

Peneliti memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring dengan observasi secara langsung dengan salah satu Guru Bahasa Indonesia. Observasi dilakukan secara langsung menyesuaikan jadwal piket Guru, tetap dengan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan. Sehingga data dapat diperoleh secara langsung dari yang bersangkutan.

Tindakan tersebut dilakukan bertujuan untuk mencari data dan menghasilkan data yang valid. Pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ketanggungan bertujuan untuk mengetahui secara pasti mengenai pelaksanaan pembelajaran daring. Selain itu, dari data observasi yang menunjukkan bahwa guru menggunakan audiovisual untuk memudahkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Anggito & Setiawan, 2018). Peneliti akan melakukan penelitiannya untuk memperoleh data dan hasil yang valid dari tujuan penelitian sebelumnya.

Sebelumnya peneliti sudah melaksanakan observasi dan memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran daring, selanjutnya peneliti membuat instrumen penelitian dalam bentuk wawancara dan

kuesioner (angket) yang telah disetujui oleh validator. Bentuk wawancara dan kuesioner pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Google Form*, karena tidak dapat bertatap muka dengan siswa.

Instrument wawancara digunakan untuk mengetahui penggunaan audiovisual pada pembelajaran daring, sedangkan kuesioner digunakan untuk mengetahui persepsi siswa pada pembelajaran daring menggunakan media audiovisual terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Sebelum melaksanakan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran daring, peneliti melakukan observasi di sekolah. Observasi dilaksanakan pada bulan maret dengan Guru Bahasa Indonesia secara langsung tetap menjalankan protokol kesehatan. Pembelajaran daring dilakukan seperti biasa oleh Guru dan siswa di sekolah, agar tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Ketanggungan kurang maksimal, pada tahap pembelajaran daring banyak kendala yang membuat siswa merasa kesulitan pemahaman dan kurangnya motivasi. Selain itu waktu yang terbatas membuat guru dan siswa terbatas dalam berkomunikasi.

Guru menggunakan media audiovisual untuk membantu meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa pada saat pembelajaran daring (Mandailina et al., 2021). Diharapkan penggunaan media audiovisual dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan mengerjakan tugas dengan baik. Setelah observasi, peneliti membuat instrumen wawancara untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan motivasi belajar pada pembelajaran daring. Selanjutnya peneliti membuat kuesioner (angket) untuk mengetahui persepsi siswa pada pembelajaran daring menggunakan media audiovisual terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Hasil wawancara dengan responden tentang “Pelaksanaan Pembelajaran Daring”, menunjukkan hasil *Tidak Maksimal*. Data tersebut diperoleh dari aplikasi *Google Form*, menyesuaikan dengan pembelajaran siswa secara daring.

Hasil wawancara dengan responden tentang “Motivasi Belajar pada Pembelajaran Daring” menunjukkan hasil Cukup Maksimal/Cukup Baik. Data tersebut diperoleh dari aplikasi *Google Form*, menyesuaikan dengan pembelajaran siswa secara daring.

Penelitian ini Sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Penelitian yang relevan**

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Instrumet
1	(Ariyani, 2021)	PPT Melalui Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Tengah Pandemi Covid – 19 Pada Sma N Candiroto Kabupaten Temanggung	Study Literatur	Observasi dan dokumentasi
2	(Mandailina et al., 2021)	Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19: Sebuah Meta-Analisis	Study Literatur	Wawancara

---

3	(P.K. Dwi, D.M.R. Kartika, 2021)	Persepsi Mahasiswa Mengenai Kuliah Daring Kalkulus Diferensial Di Masa Pandemi Covid-19	Literatur review	penelusuran artikel-artikel penelitian ilmiah dari tahun 2016 – 2020 dengan menggunakan database google scholar
4	(Prasetyo & MS, 2021)	Proses Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Whatsapp Selama Pandemi Covid-19	Guru Study Literatur	Analisis beberapa artikel

---

Penelitian ini mempunyai perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya dimana peneliti menyikapi permasalahan pembelajaran daring di sekolah pada proses belajar mengajar menggunakan metode audiovisual pada masa pandemi. Hasil pengolahan data kuesiner dengan responden mengenai “Persepsi Siswa pada Pembelajaran Daring Menggunakan Audiovisual terhadap Peningkatan Motivasi Belajar menunjukkan hasil dengan kategori Kurang Setuju pada prosentase hasil 45,6%.

Kendala yang terdapat dalam pembelajaran daring mengakibatkan tugas guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring harus tetap berjalan dengan baik serta terus meningkatkan pengetahuan kepada siswa. Dari beberapa permasalahan yang dialami saat pembelajaran daring, terdapat beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Pertama, guru membuat pembelajaran yang menarik agar menarik perhatian siswa seperti dari audiovisual dan ditambah video pembelajaran yang lain kemudian dikembangkan setiap harinya agar siswa tidak cepat bosan. Kedua, guru bisa belajar dan sharing dengan guru lain tidak hanya dari satu sekolah saja namun bisa lain sekolah agar dalam mengajar dapat bervariasi, guru juga dapat mengikuti forum-forum tertentu atau seminar terkait penggunaan teknologi dan menggunakan media yang cocok saat pandemi ini. Ketiga, diperlukannya tatap muka dalam satu minggu sekali dengan menggunakan zoom, google meet atau whatsapp video call, tujuan diadakannya tatap muka adalah agar guru dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar serta mengetahui lebih dalam terkait permasalahan siswa saat pembelajaran daring. Keempat, terkait paket internet bagian kesiswaan

## Pembahasan

### Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Berdasarkan observasi terhadap guru sebelumnya, pembelajaran daring berbeda jauh dengan tatap muka. Terlebih lagi hal tersebut tidak pernah dilakukan sebelumnya. Jadi, siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, terkendala akses internet dan paket internet yang membuat siswa kesulitan karena harus tetap mengisi kuota agar tetap mengikuti pembelajaran daring.

Setelah peneliti memberikan data penelitian terhadap siswa, pembelajaran daring membuat siswa kesulitan. Terutama pada akses internet dan kuota. Hasil data penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring *Tidak Maksimal*, tetapi disamping itu siswa tetap mengikuti pembelajaran daring sesuai jadwal.

Berikut hasil wawancara tentang “Pelaksanaan Pembelajaran Daring” berdasarkan jawaban responden:

“Setelah peneliti memberikan data penelitian terhadap siswa, pembelajaran daring membuat siswa kesulitan. Terutama pada akses internet dan kuota. Hasil data penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring *Tidak Maksimal*, tetapi disamping itu siswa tetap mengikuti pembelajaran daring sesuai jadwal”.

## **Motivasi Belajar**

Perlu adanya dorongan dari lingkungan sekitar untuk meningkatkan kegiatan belajar yang efektif. Misalnya motivasi dari keluarga, guru, teman, cukup berpengaruh bagi perkembangan siswa. Ketika siswa mempunyai rasa motivasi terhadap seseorang atau motivasi terhadap diri sendiri berdasarkan tujuan yang ingin dicapai menimbulkan rasa senang tersendiri, hal tersebut akan menjadi gambaran yang luas bagi siswa. Membantu mewujudkan keinginannya dengan tetap berada pada pendiriannya. Peneliti mendapatkan data dengan hasil yang *Cukup Maksimal*.

Setelah peneliti memberikan data penelitian terhadap siswa, hasil penelitian ini menunjukkan siswa termotivasi dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ketanggungan. Dibuktikan dengan siswa mempunyai rasa motivasi, sehingga dapat membantu meningkatkan belajarnya.

Hasil wawancara tentang “Motivasi Belajar pada Pembelajaran Daring” berdasarkan jawaban responden:

“Peneliti mendapatkan data dengan hasil yang *Cukup Maksimal / Cukup Baik*. Setelah peneliti memberikan data penelitian terhadap siswa, hasil penelitian ini menunjukkan siswa termotivasi dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ketanggungan. Dibuktikan dengan siswa mempunyai rasa motivasi, sehingga dapat membantu meningkatkan belajarnya”.

Hasil penelitian persepsi siswa pada pembelajaran daring menggunakan audiovisual terhadap peningkatan motivasi belajar.

Pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 pada tahun 2020 merupakan pembelajaran daring yang terpaksa harus dilakukan dengan berbagai hambatan dan kekurangannya, sebab pembelajaran daring adalah satu-satunya alternatif pembelajaran yang ada. Namun, untuk kedepannya, guru dan siswa dituntut untuk mempersiapkan segala sesuatunya agar pembelajaran di masa new normal berlangsung dengan lebih baik. Oleh karena itu, analisis tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran daring penting untuk dilakukan. Siswa mahasiswa akan membantu Guru dan sekolah untuk mempersiapkan lingkungan belajar daring yang efektif. Selain itu, persepsi mahasiswa juga menjadi pertimbangan untuk mengembangkan kurikulum di pasca pandemi.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada *Google Form* mengenai persepsi siswa pada pembelajaran daring menggunakan media audiovisual terhadap peningkatan motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Ketanggungan di masa pandemi Covid-19, hasil kuesioner (angket) oleh siswa SMA Negeri 1 Ketanggungan dapat diinterpretasikan bahwa pembelajaran daring menggunakan media audiovisual terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dikatakan *Kurang Setuju*, ditunjukkan pada hasil angka 45,6%.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 SMA Negeri 1 Ketanggungan meliputi pelaksanaan pembelajaran sudah berlangsung antara guru dan siswa menunjukkan hasil Tidak Maksimal. Motivasi belajar pada pembelajaran daring siswa SMA Negeri 1 Ketanggungan di masa pandemi Covid-19, meliputi siswa sudah mempunyai gambaran motivasi, baik dari orang lain maupun diri sendiri menunjukkan hasil Cukup Maksimal/Cukup baik. Persepsi siswa pada pembelajaran daring menggunakan media audiovisual terhadap peningkatan motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Ketanggungan di masa pandemi Covid-19, hasil kuesioner (angket) oleh siswa SMA Negeri 1 Ketanggungan dapat diinterpretasikan bahwa pembelajaran daring menggunakan media audiovisual terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dikatakan Kurang Setuju, ditunjukkan pada hasil angka 45,6% .

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cv Jejak (Jejak Publisher).
- Ariyani, F. (2021). Ppt Melalui Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Tengah Pandemi Covid – 19 Pada Sma N Candiroto Kabupaten Temanggung. *Edutech : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(2), 162–170. <https://doi.org/10.51878/Edutech.V1i2.481>
- Awalia, L. M., Pratiwi, I. A., & Kironoratri, L. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Di Desa Karangmalang. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3940–3949.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*.
- Hidayati, I. D., & Aslam, A. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Quizizz Secara Daring Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 251. <https://doi.org/10.23887/Jp2.V4i2.37038>
- Mandailina, V., Syaharuddin, S., Pramita, D., Ibrahim, I., & Haifaturrahmah, H. (2021). Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19: Sebuah Meta-Analisis. *Indonesian Journal Of Educational Science (Ijes)*, 3(2), 120–129. <https://doi.org/10.31605/Ijes.V3i2.955>
- Mendikbud. (2020). Surat Edaran Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). *Muhibbin Syah.(2013). Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosda Karya.*
- P.K. Dwi, D.M.R. Kartika, Et Al. (2021). Persepsi Mahasiswa Mengenai Kuliah Daring Kalkulus Diferensial Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 12(1), 2599–2600.
- Prasetyo, T., & Ms, Z. (2021). Proses Pembelajaran Daring Guru Menggunakan Aplikasi Whatsapp Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1). <https://doi.org/10.31949/Jee.V4i1.2769>
- Qodrat, M. (2014). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Vii Mts Al Hikmah Bandar Lampung. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*.
- Sitti, N. (2014). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri I Tolitoli. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 2(7).
- Sururi Afif, N., Maharani Basa, P., & Zakharia, A. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(7), 1012–1017. <https://doi.org/10.46799/Jst.V2i7.329>
- Ubaedillah, U., & Pratiwi, D. I. (2021). Utilization Of Information Technology During The Covid-19 Pandemic: Student’s Perception Of Online Lectures. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 447–455. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i2.320>